

## MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN ADMINISTRASI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BATANG HARI

<sup>1</sup>Sukatin, <sup>2</sup>Fitri Nasution, <sup>3</sup>Ine Damayanti

<sup>1</sup>Dosen Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari

<sup>2</sup>Dosen Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari

<sup>3</sup>Mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batang Hari

Email: <sup>1</sup>[Shukatin@gmail.com](mailto:Shukatin@gmail.com). <sup>2</sup>[Fitrinassution21@gmail.com](mailto:Fitrinassution21@gmail.com). <sup>3</sup>[Inejearty@gmail.com](mailto:Inejearty@gmail.com).

### ABSTRACT

Human Resource Management Strategy in Improving Administration at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, namely by planning, organizing, supervising and assessing, guided by the established curriculum. This study aims to determine how the strategy of human resource management in improving administration, especially in the implementation of learning. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in this study were carried out directly through interviews, observation and documentation studies. The subjects of this study were principals, vice principals for curriculum and teachers at MTs Negeri 2 Batang Hari. The research results obtained are: (1) the principal of the madrasa fosters teachers in the process of compiling learning programs such as lesson plans, annual programs, semester programs, and details of the effective week. (2) the head of the madrasah fosters teachers in the implementation of learning which is done by explaining the material, learning media, learning methods and learning resources. (3) the head of madrasah fosters professional improvement of teachers by means of supervision, upgrading, seminars and activating the MGMP as well as providing learning facilities and media.

**Keywords:** *Management Strategy, Human Resources, Administration*

### ABSTRAK

Strategi Manajemen dan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari yaitu dengan melakukan Perencanaan, Pengorganisasian, Supervisi dan penilaian, berpedoman pada kurikulum yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru MTs Negeri 2 Batang Hari. Hasil Penelitian yang diperoleh adalah: (1) kepala madrasah membina guru dalam proses penyusunan program pembelajaran seperti RPP, program tahunan, program semester, dan rincian minggu efektif. (2) kepala madrasah membina guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan menjelaskan materi, media pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber belajar. (3) kepala madrasah membina peningkatan profesional guru dengan cara supervisi, penataran, seminar dan mengaktifkan MGMP serta menyediakan sarana dan media pembelajaran.

**Katakunci:** *Strategi Manajemen, Sumber Daya Manusia, Administrasi*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Upaya peningkatan kualitas manusia ditunjukkan untuk mewujudkan kader-kader bangsa yang akan melaksanakan pembangunan di masa mendatang. Kader-kader bangsa yang berkualitas atau dikenal dengan istilah sumber daya manusia inilah yang menentukan keberhasilan pembangunan. Untuk itu, salah satu cara menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Keberhasilan pendidikan di Madrasah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala Madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di Madrasah. Tujuan pendidikan nasional sebagai mana dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokrasi serta bertanggung jawab.”<sup>1</sup>

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan pendidikan terjadi melalui proses pembelajaran, demikian pula kegiatan pembelajaran menjadi kurang bermakna jika di dalamnya tidak dimasukkan nilai-nilai pendidikan. Berbagai kebijakan pemerintah di dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang diawali dengan memperbaiki mutu kegiatan pembelajaran. Mutu kegiatan pembelajaran dapat terwujud jika mutu guru sebagai bagian penting dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran juga berkualitas. Sejak kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, telah terjadi berbagai perubahan, termasuk kebijakan dalam perubahan kurikulum. Pada saat ini, telah dilakukan perubahan kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menjadi Kurikulum 2013. Perubahan ini dimaksudkan untuk menjamin proses pembelajaran di sekolah/madrasah semakin lebih baik. Perubahan kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari kurikulum 2006, sehingga komponen-komponen yang ada dalam kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya.

Perubahan-perubahan seperti ini (kurikulum) sering menimbulkan permasalahan di kalangan guru sebagai pendidik dan pengajar di sekolah/ madrasah. Perubahan yang terjadi dianggap menjadi salah satu penyebab terjadinya proses pembelajaran di sekolah/madrasah terganggu, karena pada saat proses pembelajaran sedang berjalan, dianggap secara tiba-tiba

---

<sup>1</sup>Anonim, *Himpunan Peraturan Perundang-undang Sisdiknas* (Bandung: Fokus Media, 2013), hal. 8-9.

harus digantikan dengan kurikulum yang baru, sementara kurikulum sebelumnya belum seuruhnya tuntas. Namun demikian sekolah/madrasah harus dapat menerima berbagai perubahan demi perbaikan kualitas pembelajaran dan pendidikan. Dampak dari perubahan yang terus berkembang menuntut adanya perbaikan pada berbagai komponen yang di madrasah, termasuk meningkatkan kompetensi guru pada penguasaan kurikulum di madrasah. Peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar dan pendampingan harus berdampak kepada kualitas kinerja baik secara administrative (mengembangkan perangkat) maupun dalam menyelenggarakan proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu.

Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, workshop, seminar maupun pendampingan guru akan mendapatkan berbagai informasi terkini yang diperlukan untuk dapat memperbaiki kegiatan pendidikan dan pembelajaran bagi siswa di madrasah. Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi manajemen dan sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari ini. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen dan sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

Strategi manajemen, menurut teori Usman dalam penelitian ini bahwa manajemen adalah membuat rencana, menerapkan, dan melakukan kontrol terhadap semua komponen agar tercapainya suatu visi, misi serta tujuan dengan tepat. Manajemen dalam arti sempit merupakan manajemen sekolah mencakup: Perencanaan program, pelaksanaan, kepemimpinan kepala sekolah, pengawasan atau evaluasi, dan sistem informasi sekolah.<sup>2</sup> Konstruksi dari strategi manajemen adalah suatu seni dan ilmu dari pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antar fungsi-fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa yang akan datang. Strategi manajemen diwujudkan dalam bentuk perencanaan berskala besar, dalam arti mencakup kepentingan seluruh komponen organisasi.

Hasil rumusan rencana ini biasanya dituangkan dalam bentuk rencana-rencana organisasi secara hierarkis, yakni: Rencana Strategi (RENSTRA), Rencana Operasional (RENOP), program, dan kegiatan. Visi dan Misi organisasi menjadi acuan dalam penyusunan rencana strategis. Diperlukan keterlibatan pimpinan puncak dalam penyusunan rencana strategis, dan

---

<sup>2</sup>Sukatini dkk., *Administrasi Pendidikan* (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 9.

hasil rumusan rencana strategis diimplementasikan melalui fungsi manajemen. Sumber Daya Manusia, Menurut teori Mathis dan Jackson dalam penelitian ini bahwa sumber daya manusia dapat diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur hubungan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam penggunaan kemampuan manusia agar dapat mencapai tujuan di setiap perusahaan.<sup>3</sup> Konstruk dari sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Dalam menunjang keberhasilan pencapaian tujuan organisasi maka dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, meliputi daya pikir dan daya fisik, untuk itu organisasi perlu melakukan pemilihan sumber daya manusia yang handal yang dimulai dari penarikan, pengembangan, penilaian kerja, dan kompetensi dengan melakukan komunikasi baik verbal maupun non verbal dengan ditunjang pemberian kompensasi yang layak.

Administrasi, menurut teori Moh. Rifa'i dalam penelitian ini bahwa administrasi adalah keseluruhan proses yang mempergunakan dan mengikut sertakan sumber potensi yang tersedia dan yang sesuai, baik personal maupun materil, dalam usaha untuk mencapai bersama suatu tujuan, secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> Konstruk dari administrasi adalah usaha menciptakan kerja sama antara guru dan karyawan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Administrasi tidak hanya berkenaan dengan bidang keuangan, melainkan juga tentang keterampilan dalam hal pembukuan. Administrasi pendidikan memiliki tujuan untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dari pendidikan. Administrasi sangatlah dibutuhkan dengan berjalannya proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta keaktifan orang-orang yang menguasai bidang administrasi pendidikan. Kegiatan operasional kependidikan adalah kegiatan-kegiatan teknis edukatif, seperti kegiatan belajar mengajar, bimbingan, penyuluhan dan sebagainya.

### **C. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif yaitu ingin mengetahui tentang Strategi Manajemen dan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari yang dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022, dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam peneltian ini adalah kepala madrasah dan tenaga pendidik, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data

---

<sup>3</sup>Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), hal. 3.

<sup>4</sup>Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). Hal. 2.

(*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan. Langkah terakhir yang penulis lakukan yaitu melakukan triangulasi data untuk mencari keabsahan data.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Strategi merupakan proses penentuan rencana pemimpin puncak berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat dicapai. Jadi manajemen strategi adalah suatu cara untuk mengendalikan organisasi secara efektif dan efisien, sampai kepada implementasi garis terdepan, sedemikian rupa sehingga tujuan dan sasarannya tercapai.<sup>6</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, adapun strategi manajemen dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari terkhusus dalam proses pembelajaran yaitu:

Strategi perlu dilakukan karena suatu sekolah mengalami perubahan yang membutuhkan penyesuaian atas kegiatannya. Demikian pilihan strategi yang tepat dalam suatu sekolah dan menentukan keberhasilan mencapai tujuan yang telah direncanakan.. Berikut adalah strategi manajemen yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari yaitu sebagai berikut:

##### **1. Disiplin Kerja Tenaga Pendidik**

Meningkatkan disiplin kerja tenaga administrasi merupakan langkah kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja tenaga administrasi. Apabila tenaga administrasi yang ada di madrasah tersebut memiliki disiplin kerja yang tinggi maka semua pekerjaan yang dilakukan akan dapat terselesaikan dengan baik dan cepat sesuai dengan waktu ketentuan yang telah ditetapkan. Jadi dalam pelaksanaan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan tidak terlepas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan administrasi pembelajaran, penjelasan ini disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah menyatakan, adapun lima faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah ini yaitu:

- a. Melakukan pemantauan setiap hari, pemantuan yang dilakukan oleh saya selaku kepala madrasah berbentuk supervisi klinis. Contohnya, setiap hari saya mengawasi absensi guru, absensi siswa/siswi. Kegiatan pengawasan ini saya lakukan hampir setiap hari.

---

<sup>6</sup> Asep Muljawan, (*Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Volume 5 No.1 (2020).hal 16

- b. Ikut partisipasi langsung mengajar dikelas. Sebagian dari bentuk pengawasan langsung, saya berpartisipasi langsung mengajar dikelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dilapangan dalam menjalankan program kerja madrasah.
- c. Memantau kinerja guru-guru. Guru menjadi objek pengawasan saya selaku kepala madrasah. Dalam pengawasan ini, kepala sekolah menerima laporan bulanan guru yang dibuat dalam bentuk catatan kelas, kemudian laporan akan di evaluasi bersama-sama dalam musyawarah guru kepala madrasah untuk diperbaiki apabila ada kekurangan dalam program kerja yang dibuat.
- d. Memantau kegiatan peserta didik. kegiatan ini bertujuan untuk mengontrol kegiatan peserta didik agar bekerja dan berbuat sesuai dengan instruksi yang diberikan. Contohnya dalam pembacaan yasin setiap hari jum'at saya secara bergantian dengan guru mengawasi peserta didik.
- e). Memantau keberhasilan peserta didik. saya selaku kepala madrasah juga selalu memperhatikan keberhasilan program kerja yang dijalankan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari ini. Indikator yang menjadi penilaian ialah ujian harian siswa, ujian tengah semester, ujian semester, maupun ujian akhir madrasah.<sup>7</sup>

## 2. Mengadakan Supervisi

Supervisi dilakukan kepala madrasah setiap satu semester sekali ini bertujuan untuk melihat dan memeriksa kinerja pegawai. Pada supervisi ini kepala madrasah memberikan pembinaan kepada tenaga pendidik atau kependidikan yang bertujuan agar lebih termotivasi dan lebih giat dalam menjalankan tugasnya sehari-hari. Kepala madrasah menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses penyusunan administrasi pembelajaran, sebagaimana kepala madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari menjelaskan dalam program kerja kepala madrasah, beliau selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan administrasi pembelajaran melalui:

- a. Pemberian motivasi kepada para guru dengan menciptakan situasi dan kerja sama yang harmonis antar guru, melibatkan guru dalam setiap kegiatan perkembangan madrasah, memberi hak kepada guru untuk mengeluarkan pendapat, berusaha memenuhi keinginan-keinginan guru dan melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan tugasnya.

---

<sup>7</sup> Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, Bapak Muhammad Nasri, Wawancara, Tanggal 12 Januari 2022, Rekam Handphone, Strategi Manajemen dan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari

- b. Pemberian penghargaan kepada guru untuk meningkatkan kinerja yaitu peningkatan kesejahteraan dengan cara menciptakan iklim madrasah yang aman, damai, menerapkan prinsip kekeluargaan dan didasari niat ibadah, memperlakukan guru sebagai fatner dan mengakui keberadaannya.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan Madrasah yang baik memerlukan guru yang berkualitas dan Kepala Madrasah profesional. Dengan demikian keberhasilan lembaga pendidikan memerlukan guru dan kepala Madrasah yang profesional yang dapat menjalankan tugas, peran dan fungsi masing-masing. Metode pembelajaran yang digunakan harus menarik dan bervariasi sehingga mendorong peserta didik belajar lebih bergairah, sehingga menghasilkan lulusan dan sumber daya manusia yang bermutu itu semua tidak lepas dari perencanaan administrasi yang disiapkan oleh guru. Kepala Madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi Madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>9</sup>

Guru sebagai salah satu sumber daya yang ada di Madrasah adalah orang-orang yang bekerja di lingkungan sekolah yang memiliki beragam kemampuan, bakat, pengaruh, produktivitas, kualitas dan kemampuan lainnya. dalam suatu organisasi madrasah yang menjadi sumber daya manusia utama adalah kepala sekolah dan guru yang kemudian dibantu oleh tenaga administrasi. Dalam usaha menciptakan guru sebagai sumber daya manusia di Madrasah.<sup>10</sup> Dalam UU NO 14 Tahun 2005 pasal 20, guru harus melaksanakan tugas, yaitu: a). Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; b). Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni; c). Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran; d). Menjunjung tinggi peraturan perundang-undang, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan e) memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>11</sup>

Adapun strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari di antaranya :

---

<sup>8</sup> Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, Bapak Muhammad Nasri, Wawancara, Tanggal 12 Januari 2022, Rekam Handphone, Strategi Manajemen dan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Madrasah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 98.

<sup>10</sup> Fitriyah Ekawati, *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPIT*, Jurnal ISEMA. 3 (2) (2018).

<sup>11</sup> Anonim, *Himpunan Peraturan Perundang-undang Sisdiknas* (Bandung: Fokus Media, 2013), hal. 8-9

## 1. Melakukan Perencanaan Pembelajaran

*Planing* merupakan sebuah proses perencanaan dengan tujuan untuk menciptakan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Biasanya kepala Madrasah mengadakan rapat setiap awal tahun ajaran baru dengan semua guru, staf dan *stake holder* yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Waka Kurikulum menjelaskan bahwa adapun kegiatan perencanaan yang disiapkan dalam kegiatan administrasi kurikulum meliputi penyusunan dokumen kelender pendidikan, peraturan akademik, mendokumentasikan kurikulum yang berlaku, menyiapkan format silabus, RPP, dan penilaian hasil belajar; mendokumentasikan standar kompetensi lulusan mata pelajaran; mendokumentasikan kriteria ketuntasan minimal; mendokumentasikan daftar kumpulan nilai.

Adapun administrasi proses pembelajaran meliputi 13 dokumen penting yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Ketiga belas dokumen tersebut adalah :

- a. Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar
  - b. Program Tahunan
  - c. Program Semester
  - d. Pemetaan
  - e. Silabus
  - f. Renacana Pelaksanaan Pembelajaran
  - g. Kriteria Ketuntasan Minimal
  - h. Jurnal Guru
  - i. Buku Nilai
  - j. Kisi-Kisi Soal
  - k. Analisis Nilai
  - l. Program Perbaikan dan Pengayaan
  - m. Buku Sumber
- ## 2. Pengorganisasian

Organisasi adalah aktivitas-aktivitas menyusun, membentuk hubungan-hubungan sehingga terwujudlah kesatuan usaha dalam mencapai maksud-maksud dan tujuan-tujuan pendidikan. Pada dasarnya, fungsi pengorganisasi berkenaan dengan upaya mengembangkan mata rantai hubungan-hubungan kerja (formal) dan pembagian di dalam lembaga. Untuk mencapai maksud ini pengorganisasian melibatkan usaha identifikasi



tugas-tugas tersebut yang akan dilaksanakan, mengelompokan tugas-tugas sehingga merupakan satuan-satuan, dan menetapkan wewenang yang diperlukan.

### 3. Melakukan supervisi

Supervisi sebagai fungsi administrasi pendidikan berarti aktivitas-aktivitas untuk menentukan kondisi-kondisi yang esensial yang akan menjamin tercapai tujuan pendidikan. Peran supervisi dalam meningkatkan administrasi pendidikan yaitu usaha membangkitkan semangat tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan usahanya masing-masing sebaik-baiknya, disisi lain usaha untuk mengembangkan kerja sama yang baik antara guru, murid dan pegawai tata usaha madrasah.<sup>12</sup>

### 4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi adalah aktivitas untuk meneliti sampai dimana pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses pelaksanaan yang dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi mencapai hasil sesuai dengan program yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, fungsi-fungsi pokok tersebut satu sama lain saling erat hubungannya, dan semuanya merupakan proses keseluruhan yang tidak dipisahkan satu sama yang lain. Dengan maksud tersebut bahwa satu fungsi penting dari administrasi pendidikan adalah berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu mulai dari persiapan sampai evaluasi untuk melihat kualitas dari suatu proses tersebut, dalam hal ini madrasah merupakan sebuah lembaga pendidikan yang melakukan proses pembelajaran terutama guru perlu mengelola kegiatan tersebut dengan baik agar tujuan pendidikan tercapai.<sup>13</sup>

Dalam melaksanakan suatu strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi di suatu madrasah, pasti ditemukan beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan tersebut, hal ini ditunjukkan agar madrasah bisa mengantisipasi dan mengambil tindakan dalam hal tersebut. Terdapat beberapa kendala yaitu: Kendala yang dihadapi strategi manajemen manusia dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, yaitu Ketersediaan sarana atau media pembelajaran terbatas, dalam meningkatkan administrasi pembelajaran sangat diperlukan media pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih efektif, masih terdapat adanya guru yang belum memiliki kualifikasi kompetensi akademik.

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Op.Cit.*, Hal 70.

<sup>13</sup> Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Majemen Strategi* (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan, 2017)

Kendala sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, yaitu: a). masih ada beberapa guru yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran, b). masih kurangnya pengalaman guru dalam mengajar. Solusi dalam mengatasi kendala strategi manajemen dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari yaitu: a). Mengoptimalkan penggunaan sarana dan media pembelajaran. Landasan penggunaan media, peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan tujuan menggunakan media komputer serta memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang telah disediakan oleh pihak madrasah. Hal ini diperlukan agar guru mengetahui perannya sebagai fasilitator dan media sebagai stimulus dalam penyampaian materi. b). Menyelenggarakan program pengembangan profesionalisme guru yang efektif, Tuntutan disuatu lembaga pendidikan untuk tersedianya guru yang berkualitas dan efektif menjadi hal yang sangat urgent sejalan dengan paparan tentang kompetensi guru. Tuntutan ini bertujuan menghasilkan guru yang terus menerus berusaha meningkatkan ketrampilan pengetahuannya.

Solusi sumber daya manusia dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang Hari, Yaitu dengan melakukan supervisi atau kunjungan kelas oleh kepala madrasah, lalu melakukan percakapan pribadi (*personal approach*) yaitu kepala madrasah menanyakan langsung apa jika ada masalah atau penyebab selama proses pembelajaran, melakukan pelatihan/ diklat dan mengikuti kegiatan workshop, Penataran, dan hal sejenisnya sehingga dapat menghasilkan sumber daya yang berkompentensi dalam meningkatkan administrasi di Madrasah Tsanawiyah Neger 2 Bastang Hari.

## **E. KESIMPULAN**

Manajemen sumber daya manusia merupakan segala usaha, baik dalam bentuk kebijakan, kegiatan, pertimbangan, dan lain-lain yang dimaksudkan agar sumber daya manusia dapat mampu dan sejahtera dalam bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Adminstrasi keguruan merupakan bagian yang harus disiapkan guru dalam interaksi edukatif. Proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam situasi tertentu. Mengajar atau lebih spesifik lagi melaksanakan proses pembelajaran bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat terjadi begitu saja tanpa direncanakan sebelumnya, akan tetapi mengajar itu merupakan suatu kegiatan yang semestinya direncanakan dan didesain sedemikian rupa mengikuti langkah-langkah dan prosedur tertentu, sehingga dengan demikian pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam meningkatkan administrasi madrasah di perlukan strategi manajemen yang cukup baik dan sumber daya manusia yang profesional. Kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan adminisrasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Batang hari tergolong cukup baik, ini dapat dilihat dari dokumen yang dibuat oleh guru berupa program tahunan, program semester, silabus dan RPP, selain itu kepala menganjurkan kepada guru untuk mengikuti seminar pendidikan, pelatihan, mengadakan diskusi, musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), rapat guru, menggunakan laptop/media saat melakukan proses pembelajaran serta mengadakan evaluasi hasil belajar siswa pada pertengahan semester.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Rahim dan Enny Radjab, *Majemen Strategi* Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan, 2017.
- Anonim, *Himpunan Peraturan Perundang-undang Sisdiknas*. Bandung: Fokus Media. 2013.
- E. Mulyasa. *Menjadi Kepala Madrasah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Edeng Suryana. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Edeng Suryana. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish. 2015.
- Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, dkk., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia. 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukatin. dkk., *Administrasi Pendidikan*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri. 2021.
- Syaiful Sagala. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidik*. Bandung: Alfabeta. 2012.